

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

A. Rasional

Agama Hindu merupakan sumber nilai yang menjadi acuan moralitas dalam menumbuhkembangkan *Sraddha* dan *Bhakti* serta budi pekerti. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan melalui Tri Kerangka Dasar agama Hindu, yaitu *Tattwa*, *Susila*, dan *Acara* yang merujuk pada kitab suci Weda sebagai sumber ajaran dan sejarah Agama Hindu sebagai refleksi kehidupan untuk mencapai *Moksartham Jagadhita Ya Ca Iti Dharma* sebagai tujuan agama Hindu.

Ajaran agama Hindu berfungsi sebagai kendali bagi umatnya untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan. Internalisasi ajaran-ajaran Hindu dilaksanakan melalui Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk mewujudkan murid yang cerdas, religius, kolaboratif, dan berdaya saing selaras dengan dimensi profil lulusan.

Murid sebagai bagian dari warga negara memegang teguh Dharma Negara dan Dharma Agama sebagai salah satu landasan penerapan moderasi beragama. Hal ini penting untuk menguatkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, cinta tanah air, musyawarah, dan keadilan sosial yang terkandung dalam ajaran-ajaran Hindu.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti bertujuan agar murid mampu memahami:

1. kitab suci Weda sebagai sumber ajaran agama Hindu yang mengedepankan nilai-nilai *satyam* (kebenaran), *siwam* (kesucian), dan *sundaram* (keindahan) dalam kehidupan;
2. *sraddha* dan *bhakti* sebagai aspek keimanan dan ketakwaan terhadap *Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa beserta manifestasi-Nya;
3. *susila* sebagai konsepsi tentang akhlak mulia dalam

- ajaran agama Hindu untuk menumbuhkembangkan budi pekerti, etika, dan moral sehingga tercipta insan-insan Hindu yang *sadhu* (bijaksana), *siddha* (kerja keras), *suddha* (bersih), dan *siddhi* (cerdas);
- 4. acara sebagai praktik baik dari Kitab Suci Weda sesuai kearifan lokal Hindu di Indonesia; dan
 - 5. sejarah agama Hindu sebagai refleksi untuk membangun kesadaran kolektif guna menumbuhkan kecintaan terhadap agama Hindu dan peninggalannya, serta bangsa dan negara.

C. Karakteristik

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada aspek *Tattwa* yang mencakup pengetahuan, penumbuhkembangan aspek *Susila* yang mencakup sikap dan kepribadian, dan aspek *Acara* sebagai bentuk keterampilan melalui praktik-praktik keagamaan yang bersumber pada ajaran agama Hindu.

Ketiga aspek tersebut merupakan bagian dari Tri Kerangka Dasar Agama Hindu yang dikembangkan menjadi 5 (lima) elemen berdasarkan pada rasional dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Kelima elemen dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti terdiri dari: Kitab Suci *Weda*, *Sraddha* dan *Bhakti*, *Susila*, *Acara*, dan Sejarah Agama Hindu.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Kitab Suci Weda	Kitab Suci Weda adalah sumber ajaran Agama Hindu yang berasal

	dari wahyu Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa. Kitab Suci Weda ini bersifat <i>Sanatana</i> (abadi) dan <i>Nutana</i> (fleksibel sesuai kearifan lokal yang ada), <i>Apauruseya</i> (bukan karangan manusia), dan <i>Anadi Ananta</i> (tidak berawal dan tidak berakhir). Kodifikasi Kitab Suci Weda oleh Maharsi Wyasa terdiri dari 2 bagian utama, yaitu <i>Weda Sruti</i> dan <i>Weda Smerti</i>. 7. <i>Weda Sruti</i> <i>Weda Sruti</i> adalah wahyu yang didengarkan secara langsung oleh para maharsi. <i>Weda Sruti</i> terdiri dari kitab <i>Mantra</i> (<i>Reg Weda, Yajur Weda, Sama Weda</i>, dan <i>Atharwa Weda</i>), <i>Brahmana</i>, <i>Aranyaka</i>, dan <i>Upanisad</i>. 8. <i>Weda Smerti</i> <i>Weda Smerti</i> adalah Weda yang <i>berdasarkan</i> ingatan maharsi dan <i>Bhasya</i> (penjelasan) dari <i>Weda Sruti</i>, yang terdiri dari: <i>Wedangga</i>, <i>Upaweda</i>, dan <i>Nibandha</i>.
<i>Sraddha dan Bhakti</i>	<i>Sraddha dan Bhakti</i> adalah pokok keimanan dan ketakwaan Hindu yang berisi ajaran <i>Tattwa</i>. Dalam berbagai teks lokal di Indonesia, istilah <i>Tattwa</i> merujuk pada prinsip-prinsip

	kebenaran tertinggi. <i>Tattwa</i> agama Hindu di Indonesia merupakan hasil konstruksi dari
--	---

Elemen	Deskripsi
	ajaran filosofis yang terkandung dalam kitab suci Weda untuk memperkuat keyakinan umat Hindu agar memiliki <i>Sraddha</i> dan <i>Bhakti</i> .
Susila	<i>Susila</i> adalah ajaran etika dan moralitas dalam Agama Hindu yang bertujuan untuk mencapai kebajikan, kedamaian, dan keharmonisan dalam masyarakat. Nilai-nilai <i>Susila</i> ini diterapkan berdasarkan <i>Wiweka</i> , prinsip <i>Tri Hita Karana</i> , <i>Tri Kaya Parisudha</i> , <i>Tat Twam Asi</i> , dan <i>Wasudaiwa Kutumbakam</i> untuk penguatan moderasi beragama dengan membangun kepekaan sosial.
Acara	<i>Acara</i> merupakan praktik keagamaan Hindu dalam bentuk <i>Yadnya</i> atau korban suci sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal Hindu di Indonesia, misalnya aktivitas keagamaan, ritual, dan seni keagamaan yang dilestarikan sebagai kekayaan budaya bangsa.

Sejarah Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu adalah kajian tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau terkait perkembangan Agama Hindu, peninggalan Hindu, corak keagamaan Hindu, perkembangan organisasi keagamaan Hindu, dan tokoh-tokoh Hindu yang dapat diteladani. Nilai-nilai kesejarahan tersebut dapat dijadikan sebagai refleksi kehidupan untuk menumbuhkembangkan kecintaan terhadap agama Hindu, dan peninggalannya, serta bangsa dan negara.
---------------------	---

D. Capaian Pembelajaran

- 1. Fase A (Umumnya untuk Kelas I dan II SD/Program Paket A)
Pada akhir Fase A, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - 1.1. Kitab Suci Weda
Memahami kitab Ramayana dan Mahabharata.
 - 1.2. Sraddha dan Bhakti
Memahami *Hyang Widhi Wasa* sebagai pencipta dan sumber hidup.
 - 1.3. *Susila*
Memahami *Subha* dan *Asubha Karma*, serta *Tri Kaya Parisudha*.
 - 1.4. *Acara*
Memahami *Dainika Upasana* dan sarana persembahyangan.
 - 1.5. Sejarah Agama Hindu
Memahami tokoh-tokoh kerajaan Hindu di Indonesia.

2. Fase B (Umumnya untuk Kelas III dan IV SD/Program Paket A)
Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - 2.1. Kitab Suci Weda
Memahami kitab *Purana*.
 - 2.2. Sraddha dan Bhakti
Memahami *Hyang Widhi Wasa* sebagai *Tri Murti* dan *Cadu Sakti*.
 - 2.3. *Susila*
Memahami *Tri Parartha* dan *Catur Paramitha*.
 - 2.4. *Acara*
Memahami Hari Suci dan Tempat Suci agama Hindu sesuai kearifan lokal.
 - 2.5. Sejarah Agama Hindu
Memahami tokoh-tokoh kerajaan Hindu di Indonesia.

3. Fase C (Umumnya untuk Kelas V dan VI SD/Program Paket A)
Pada akhir Fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - 3.1. Kitab Suci Weda
Memahami *Weda Sruti* dan *Weda Smerti*.
 - 3.2. Sraddha dan Bhakti
Memahami *Bhuana Agung* dan *Bhuana Alit*.
 - 3.3. *Susila*
Memahami ajaran *Catur Guru* dan *Catur Asrama*.
 - 3.4. *Acara*
Memahami *Panca Yadnya* dan *Manggalaning Yadnya*.
 - 3.5. Sejarah Agama Hindu
Memahami Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Indonesia.